



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Rabu

Tanggal: 08 September 2021

Halaman: 2

'ONE GATE SYSTEM' BUS PARIWISATA HARUS DIMAKLUMI Wisata Museum Diusulkan Dapat Dibuka

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya mengusulkan agar destinasi wisata berupa museum dapat dibuka seiring penerapan PPKM Level 3 di Kota Yogya. Sedangkan untuk destinasi wisata lain, tetap akan mematuhi ketentuan dari pemerintah pusat.

Wakil Walikota yang juga Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menjelaskan alasan pembukaan museum karena pembelajaran tatap muka sudah bisa digulirkan dalam waktu dekat. "Terutama museum yang sifatnya tertutup dan jumlah pengunjungnya bisa dikendalikan," tandasnya di sela rapat koordinasi, Selasa (7/9).

Usulan untuk membuka museum tersebut akan disampaikan kepada

satgas di tingkat pusat maupun Pemda DIY. Harapannya ketika pembelajaran tatap muka dilangsungkan, destinasi museum yang memiliki fungsi edukasi juga bisa sekaligus dibuka.

Di samping itu, Heroe mengaku, pengelola museum maupun destinasi wisata yang lain diimbau segera mengajukan QR Code ke Pusdatin. Kode unik tersebut akan terintegrasi melalui aplikasi Peduli Lindungi guna melakukan skrining bagi calon pe-

ngunjung. "Melalui aplikasi Peduli Lindungi kita bisa melihat kartu vaksin maupun hasil PCR atau antigen. Semua yang akan berkunjung ke Yogya juga harus mengunduh aplikasi tersebut," imbuhnya.

Salah satu bentuk kesiapan dalam menghadapi tingkat kunjungan wisatawan ialah kebijakan One Gate System atau satu pintu masuk bagi armada bus pariwisata. Kebijakan itu sudah disimulasikan pekan lalu dan akan kembali diujicoba pada pekan depan. Pengelola bus pariwisata maupun para agen wisata pun diminta harus memaklumi dan memahami kebijakan satu pintu masuk tersebut.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogya Agus Arif Nugroho, menyebut

kebijakan itu bukan untuk mempersulit wisatawan untuk masuk ke Kota Yogya, melainkan justru guna memberikan perlindungan bagi semua pihak. "Kan sudah ada instruksi dari Kementerian Perhubungan. Kita ini sedang sama-sama untuk keluar dari persoalan pandemi ini," katanya.

Oleh karena itu ketika dalam pemeriksaan ditemui wisatawan yang tidak dilengkapi dengan identitas kesehatan maupun kartu vaksin, maka otomatis diminta putar balik dan tidak diperkenankan masuk ke Kota Yogya. Sedangkan bagi yang lolos skrining di Terminal Giwangan, akan diberikan label khusus sehingga bisa memarkir kendaraannya di tempat parkir resmi. (Dhi)-f

Tindak Lanjut

Untuk Ditanggapi
Untuk Diketahui
Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Kebudayaan			

Yogyakarta, 30 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005